

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian pengujian beton dengan variasi kadar serutan karet ban 0 %, 5 %, 10 %, 15 %, dan 20 % sebagai pengganti agregat halus disimpulkan sebagai berikut ini.

- a. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan nilai kuat lentur pada beton f_c' 35 MPa dengan variasi serutan ban 0 % sebesar 4,721 MPa, variasi serutan ban 5 % sebesar 4,702 MPa, variasi serutan ban 10 % sebesar 3,784 MPa, variasi serutan ban 15 % sebesar 2,735 MPa, dan variasi serutan ban 20 % sebesar 2,449 MPa.
- b. Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan nilai kuat lentur pada beton f_c' 17 MPa dengan variasi serutan ban 0 % sebesar 4,112 MPa, variasi serutan ban 5 % sebesar 2,306 MPa, variasi serutan ban 10 % sebesar 2,054 MPa, variasi serutan ban 15 % sebesar 1,800 MPa, dan variasi serutan ban 20 % sebesar 1,003 MPa.
- c. Berdasarkan analisis kuat lentur terhadap beton mutu f_c' 35 MPa dan f_c' 17 MPa dapat dikatakan bahwa penggunaan serutan ban sebagai pengganti agregat halus dapat digunakan sebagai pengganti agregat halus, namun penggunaan serutan ban sebagai pengganti agregat halus lebih baik jika digunakan pada beton mutu f_c' 35 MPa dengan variasi serutan ban sebanyak 5 %.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain.

- a. Perlu dilakukan kajian lanjutan menggunakan variasi campuran serutan karet ban dengan jumlah variasi kadar yang berbeda.
- b. Benda uji yang digunakan memiliki sampel lebih dari satu benda uji.
- c. Perlu dilakukan analisis menggunakan beton mutu tinggi dengan f_c' lainnya.
- d. Melakukan penambahan variasi umur beton.
- e. Menggunakan metode pengujian lentur dengan pembebanan dua titik.

- f. Pada penelitian ini beton menggunakan variasi campuran serutan karet ban dari berat agregat halus. Penggantian agregat halus seharusnya menggunakan presentase kadar dari volume yang digunakan.